

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis regresi data panel pada 40 perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bank konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada pengerjaan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menghambat penelitian, yang berpengaruh pada perolehan hasil penelitian yang optimal, diantaranya yaitu:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa hanya sebesar 39,27 % dari variabel independen dapat menguraikan atau menjelaskan variabel dependen.
2. Pada variabel modal intelektual hanya dihitung dengan menggunakan metode moneter atau finansial yaitu menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC), sehingga tidak dapat menggambarkan modal intelektual secara akurat.

3. Penulis kesulitan dalam mengolah data pada variabel modal intelektual, karena untuk menemukan data terkaitnya cukup sulit dan begitu juga pada perhitungannya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis dapat memberikan saran yang akan bermanfaat, sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis
 1. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel yang diduga berkaitan dengan variabel nilai perusahaan agar penelitian mengenai hal ini dapat berkembang. Seperti variabel-variabel internal perusahaan lainnya, yaitu *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Tax Avoidance*, kebijakan hutang, tingkat risiko kredit, profitabilitas, likuiditas dan sebagainya. Ataupun dapat menggunakan variabel-variabel eksternal perusahaan, seperti kurs, tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan sebagainya.
 2. Penelitian di masa yang akan datang diharapkan dapat menggunakan jenis bank atau industri lainnya sebagai objek penelitiannya dan juga dapat menambah jumlah tahun penelitian.
 3. Peneliti selanjutnya pada variabel modal intelektual dapat menggunakan metode non-moneter, seperti *The Balanced Scorecard (BSC)*, *Brooking's Technology Broker Method*, *The Skandia IC Report Method*, *IC Index*, *Sveiby Intangible Asset Monitor (IAM)*. Atau bisa juga penelitian selanjutnya melakukan perhitungan modal intelektual dengan metode moneter lainnya yaitu EVA dan MVA. Dapat pula dengan menggabungkan metode moneter dan non-moneter, sehingga lebih terjamin keakuratannya.
- 2) Secara praktis

1. Bagi perusahaan, perlu mempertimbangkan pengambilan keputusan manajerial yang lebih baik terkait dalam pengelolaan dananya yang berhubungan dengan pinjaman, seperti investasi pada saham dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang berpengaruh pada perkembangan perusahaan. Jadi, dari adanya penelitian ini, perusahaan dapat lebih jelas dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya. Misalnya dengan lebih fokus pada peningkatan dan pemeliharaan pada modal intelektual dengan variabel *organizational (structural)* dan *human capital*, serta juga total asset perusahaan yang menjadi ukuran perusahaan.
2. Bagi investor, adanya penelitian ini diharapkan saat ingin berinvestasi dapat menjadi sumber informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan investasinya dengan memperhatikan modal intelektual dan ukuran perusahaan dalam sektor perbankan, khususnya bank konvensional yang terdaftar di BEI.